

ABSTRAK

Telah dilakukan Penelitian tentang Pemeriksaan Air Kelapa Yang di Perdagangan di Kawasan Pajak Petisah Medan, di laboratorium Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 – 22 juli 2001.

Penelitian ini dilakukan dengan teknik aseptis, untuk menganalisa data pengamatan digunakan metode deskriptif. Sampel diambil secara acak dan dilakukan tiga kali pengulangan dengan satu kontrol, untuk mengetahui Angka Paling Mungkin (APM) *Esherichia coli* digunakan metode tiga tabung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya sampel yang diperiksa mengandung *Esherichia coli* dimana Pedagang 1 APM 210/gr, Pedagang 2 dan 4 APM 450/gr dan Pedagang 3 APM 240/gr. Angka tersebut telah melewati angka maksimum yang diperbolehkan Dewan Standarisasi Nasional Indonesia yakni 200/gr. Oleh karena Air Kelapa yang diperdagangkan di Kawasan Pajak Petisah telah terkontaminasi *Esherichia coli* bila dikonsumsi dapat membahayakan kesehatan.